

ABSTRAK

Latar Belakang: Keluarga dengan sosial ekonomi rendah beresiko mempunyai masalah gizi pada balita. namun diantara keluarga dengan sosial ekonomi rendah ada yang mempunyai balita dengan status gizi yang baik. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah menyusun model perilaku *positive deviance* dalam pemenuhan kecukupan gizi balita dari keluarga miskin. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif 2 tahap, tahap pertama menggunakan pendekatan kualitatif jumlah partisipan 6 orang dan *Focus Group Discussion*. Tahap kedua dengan pendekatan *case control*, menggunakan 120 responden yang terbagi 79 responden kelompok *positive deviance* dan 41 responden kelompok *non positive deviance*. Pengambilan sampel dengan *multi stage random sampling*. Pengumpulan data dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data menggunakan *Partial Least Square*. **Hasil dan kebaruan:** Hasil penelitian menunjukkan variabel karakteristik ibu, faktor internal dan lingkungan, mempengaruhi pola asuh ibu, pola asuh dan lingkungan mempengaruhi pemenuhan gizi balita sehingga balita mempunyai status gizi baik, hubungan antar variabel tersebut menghasilkan nilai $t\text{-value} > 1.96$. Temuan baru dalam penelitian ini adalah model perilaku ibu *positive deviance* dengan menggunakan penerapan *Social Cognitive Theory* (SCT), menunjukkan bahwa terdapat hubungan timbal balik (*reciprocal*) antara kemauan dan kemampuan ibu, perilaku ibu dan lingkungan sekitar ibu yang terdiri dari keterlibatan suami, anggota keluarga lain dan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan gizi balita. **Pembahasan:** Perilaku ibu *positive deviance* dalam pemberian makan balita dipengaruhi oleh dukungan suami, anggota keluarga dan masyarakat. Interaksi sangat diperlukan untuk perkembangan anak dalam hal komunikasi, kedekatan dengan anak, perilaku anak, serta upaya menumbuhkan nafsu makan anak. **Saran:** Tenaga kesehatan dianjurkan untuk menerapkan model *positive deviance* pada pos gizi dalam menangani masalah gizi balita ditingkat masyarakat sosial ekonomi bawah.

Kata kunci: *Positive deviance*, pemenuhan gizi, keluarga miskin, perilaku ibu